



PERNYATAAN MEDIA

Hasil Pertemuan Komisi Pengaturan Keamanan (COSA) Banda Aceh, 4 November 2006

Pertemuan Komisi Pengaturan Keamanan (COSA) ke-43 diadakan pada hari Sabtu tanggal 4 November 2006 dipimpin oleh Ketua AMM Pieter Feith. Delegasi Pemerintah Indonesia dipimpin oleh Mayor Jendral Bambang Dharmono dan delegasi GAM dipimpin oleh Zakaria Saman. Perwakilan dari Gubernur Aceh Mustafa Abubakar juga menghadiri pertemuan ini.

AMM dan GAM mencatat pemenuhan tugas oleh Pemerintah Indonesia dalam mengimplementasikan artikel 4.9 Nota Kesepakatan Helsinki tentang pemusnahan seluruh persenjataan, amunisi dan bahan peledak ilegal yang kemungkinan disimpan oleh kelompok-kelompok atau pihak-pihak ilegal.

Pihak-pihak mendiskusikan bagan waktu tentang peraturan-peraturan pelaksana untuk Undang-Undang Pemerintahan Aceh (UU PA) termasuk partai politik lokal dan Peraturan Presiden tentang kata “persetujuan/konsultasi” yang tercantum dalam pasal 8 UU PA. Ditekankan bahwa hal ini harus diprioritaskan dan akan sangat membantu jika peraturan tersebut dapat dikeluarkan sebelum kepergian AMM.

Pertemuan ini juga menyatakan dukungan penuh untuk kesepakatan yang telah dicapai oleh pihak-pihak dalam pembagian dana reintegrasi bagi mantan pejuang GAM. Solusi teknis ini meliputi penyerahan daftar nama 3000 mantan pejuang GAM kepada AMM, dimana prosesnya sudah dimulai, serta selanjutnya pembayaran dana reintegrasi. Pihak-pihak mengkonfirmasi penunjukkan perwakilan masing-masing untuk Komisi Penyelesaian Klaim dan lebih jauh dicatat bahwa kedua belah pihak sudah memiliki input awal dan pertemuan direncanakan akan dilaksanakan minggu depan.

Secara prinsip pihak-pihak menyetujui penambahan jumlah polisi sementara sebanyak 2433 personil, keterangan lengkap mengenai hal ini akan didiskusikan. Tujuan dari penambahan sementara ini adalah untuk lebih jauh memastikan keamanan wilayah selama pelaksanaan Pilkada. Seluruh personil polisi tambahan ini adalah kadet-kadet Aceh yang telah menjalankan pelatihan di Aceh dan telah menerima pelatihan hak asasi manusia. Saat periode penambahan jumlah personil polisi sementara ini berakhir, jumlah maksimal personil polisi organik di Aceh akan ditetapkan oleh Gubernur, dengan mengingat ketentuan yang relevan dari Nota Kesepakatan Helsinki. Seiring dengan tetap berlakunya Nota Kesepakatan Helsinki,

For further information, please contact:

Jüri Laas, AMM Chief of Press Office/Spokesperson (International Media) +62 813 750 864 08

Faye Belnis, AMM Press Officer/Spokesperson (National Media) +62 816 187 91 67

Aceh Monitoring Mission: Jalan Tgk. Abdul Rauf No. 10

Kampus Universitas Syiah Kuala, Darussalam, Banda Aceh 23111, INDONESIA

para penandatangan akan dilibatkan dalam diskusi dan pertikaian-pertikaian akhir akan ditangani sesuai dengan artikel 6 dari Nota Kesepakatan Helsinki.

Pihak-pihak menyambut kunjungan Panglima TNI Marsekal Djoko Suyanto ke Banda Aceh pada hari Senin, 6 November 2006. Sebuah pertemuan akan diadakan di Pendopo dimana Panglima TNI akan mendapatkan kesempatan untuk menjelaskan misi masa depan TNI di Aceh.

Pertemuan final COSA akan diadakan pada hari Sabtu, 2 Desember 2006 pukul 14.00.

For further information, please contact:

Jüri Laas, AMM Chief of Press Office/Spokesperson (International Media) +62 813 750 864 08

Faye Belnis, AMM Press Officer/Spokesperson (National Media) +62 816 187 91 67

Aceh Monitoring Mission: Jalan Tgk. Abdul Rauf No. 10

Kampus Universitas Syiah Kuala, Darussalam, Banda Aceh 23111, INDONESIA